



## Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Pertanian Di Lubuk Aur Pesisir Selatan

**Putri Maipita Risti**

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Email: [putrimaipitaristi@gmail.com](mailto:putrimaipitaristi@gmail.com)

---

*Received:* 13 Juli 2022

*Revised:* 25 Desember 2022

*Accepted:* 30 Desember 2022

---

### ABSTRACT

Agriculture is the occupation of the majority of the Indonesian population, most of the income in Indonesia is the result of agriculture. It can be seen from data from the Central Statistics Agency (BPS) that the export value of processed agricultural products in January-October 2021 reached IDR 478.48 trillion and a total of fresh agricultural products, the export value reached IDR 518.85 trillion. agriculture, meaning that the community has a livelihood as farmers. In the development of society, the agricultural sector has capabilities that can be said to be still below average in mastering new technologies and innovations in agriculture. This is also a challenge for the government in empowering communities in agricultural development. Based on these data, it can be seen that agriculture is very important and useful in a country, including in development. Development carried out by the government to achieve economic growth by utilizing the potential of agriculture that is owned through community empowerment. The purpose of this study was to determine and describe agricultural development in the Tanjung village in the context of community empowerment.

**Keywords:** Development, empowerment, agriculture

### ABSTRAK

Pertanian adalah pekerjaan dari mayoritas penduduk Indonesia, hampir sebagian besar penghasilan di Indonesia merupakan hasil dari pertanian. Dapat diketahui dari data Badan Pusat Statistik (BPS) nilai ekspor produk olahan pertanian pada januari-oktober 2021 mencapai Rp 478,48 triliun dan total dengan produk pertanian segar, nilai ekspornya mencapai Rp 518,85 Triliun. Fakta menyatakan bahwa masyarakat di Indonesia adalah masyarakat pertanian, artinya masyarakat tersebut memiliki mata pencaharian sebagai petani. Dalam perkembangan masyarakat sektor pertanian memiliki kemampuan yang dapat dikatakan masih dibawah rata-rata dalam penguasaan teknologi dan inovasi-inovasi yang baru terhadap pertanian. Hal tersebut juga menjadi tantangan bagi pemerintah dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan pertanian. Berdasarkan dari data tersebut dapat dilihat bahwa pertanian sangat penting dan berguna dalam suatu Negara termasuk dalam pembangunan. Pembangunan yang dilakukan pemerintah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan potensi pertanian yang dimiliki melalui pemberdayaan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan pembangunan pertanian dikampung tanjung dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

**Kata kunci:** Pembangunan, pemberdayaan, pertanian.

©2022 Putri Maipita Risti  
Under the license CC BY-SA 4.0

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk membuat masyarakat mandiri dapat menghasilkan dan berupaya sendiri untuk kelangsungan hidup. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat salah satunya yaitu pada bidang

pertanian. Dan dapat diketahui pertanian merupakan penghasil paling banyak masyarakat Indonesia dan juga merupakan mata pencaharian masyarakat. Serta juga dapat diketahui bahwa pertanian adalah tonggak perekonomian, mengapa dikatakan demikian? Karena hasil pertanian yang menyumbangkan yang menyumbangkan peranan besar dalam perekonomian Indonesia. Dapat dilihat dan diamati bahwa hasil pertanian seperti beras, bawang, jagung, jahe dan lainnya di ekspor keluar negeri dan berdasarkan hal tersebut pemasukan akan masuk dan tercatat sebagai hasil perekonomian Negara. Berdasarkan hal tersebut diupayakan agar pertanian di Indonesia ini meningkat. Pembangunan tidak hanya mengejar pertumbuhan namun juga perlu memperhatikan aspek lingkungan sehingga tidak terjadi eksploitasi terhadap sumber daya alam yang dimiliki untuk mewujudkan kesejahteraan.

Pemberdayaan pertanian penting untuk dilakukan mengingat sebagian besar mata pencaharian masyarakat adalah sebagai petani, sehingga pertanian perlu dikaji dan dikembangkan lebih jauh lagi serta pertanian juga merupakan aset perekonomian Negara yang bisa diekspor keluar negeri dan menghasilkan perekonomian yang tinggi. Sehingga dengan adanya pemberdayaan pertanian diharapkan mampu untuk memandirikan masyarakat terutama untuk membuat masyarakat tersebut berdaya dan bisa memanfaatkan hasil pertanian sendiri. Pertanian merupakan kegiatan produktif yang melekat pada setiap kehidupan manusia. Kedekatan hubungan antara pertanian dengan manusia senantiasa abadi selama bahan pangan masih bersumber dari hasil produksi usaha tani. Pembangunan pertanian adalah bagian dari pembangunan ekonomi dan pembangunan sumber daya manusia. Oleh karena itu pembangunan pertanian secara lebih luas ditafsirkan sebagai proses perubahan sosial menuju kemajuan dan progress demi mencapai pertumbuhan, perkembangan dan distribusi ekonomi, peningkatan kesejahteraan petani dan masyarakat serta kelestarian lingkungan alam.

Pembangunan yang hanya mengejar pertumbuhan dan tidak memperhatikan aspek lingkungan berdampak kurang baik bagi lingkungan dan bagi keberlangsungan kehidupan. Pada saat sekarang ini jika dilihat dalam pertanian di

Indonesia terdapat tantangan-tantangan yang menjadi kendala yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih kurang dalam mengelola hasil pertanian terutama dikampung tanjung yang mana mayoritas penduduk atau masyarakat lubuk Aur hanya paham mengenai menanam dan melakukan perawatan terhadap hasil panen mereka akan tetapi masyarakat tersebut tidak paham cara untuk menjual dengan hasil yang lebih menguntungkan dan tidak bisa mengolah hasil panen mereka sendiri. Karena pada dasarnya jika kita bisa mengolah sendiri jika nantinya dijual itu akan lebih menguntungkan bagi masyarakat. Serta Masyarakat lubuk aur juga masih kurang memahami cara untuk bertani yang modern dan lebih mudah serta juga mendapatkan hasil yang lebih tinggi. Kontribusi penting penyuluhan pertanian untuk meningkatkan pembangunan pertanian dan peningkatan produksi pangan akan menyebabkan terjadinya perkembangan minat seseorang dalam melakukan penyuluhan dalam beberapa tahun terakhir ini. (Sadono, 2008).

Kontribusi penting penyuluhan pertanian untuk meningkatkan pembangunan pertanian dan peningkatan produksi pangan akan menyebabkan terjadinya perkembangan minat seseorang dalam melakukan penyuluhan dalam beberapa tahun terakhir ini. (Sadono, 2008). Penyuluhan pertanian pada saat ini di Indonesia memang sudah mempunyai sejarah yang lama dan panjang. Penyuluhan pertanian ini bermula pada saat masyarakat ingin meningkatkan hasil pertaniannya awalnya hanya untuk mencoba-coba akan tetapi dengan adanya penyuluh petani ini dapat membantu masyarakat pertanian dalam meningkatkan hasil pertanian.

Penyuluhan pertanian pada saat ini di Indonesia memang sudah mempunyai sejarah yang lama dan panjang. Penyuluhan pertanian ini bermula pada saat masyarakat ingin meningkatkan hasil pertaniannya awalnya hanya untuk mencoba-coba akan tetapi dengan adanya penyuluh petani ini dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan hasil pertanian. Undang-undang Nomor 16 tahun 2006 tentang sistem penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan menyadari tentang pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas, handal serta berkemampuan managerial sehingga pelaku pembangunan pertanian, mampu membangun suatu usaha dari hulu hingga hilir yang berdaya saing tinggi dan mampu berperan serta dalam melestarikan hutan dan lingkungan hidup sejalan

dengan prinsip pembangunan berkelanjutan untuk menjadikan sektor pertanian, perikanan dan kehutanan dapat bersaing dan memiliki kualitas yang tinggi (Undang-Undang Nomor 16, 2006).

## **METODE**

Metode yang digunakan pada pembuatan artikel ini adalah berdasarkan pada studi literatur yang mana pada metode ini saya hanya mengambil pemahaman terkait hanya pada jurnal dan buku-buku serta teori yang saya lihat. Oleh sebab itu metode yang saya gunakan adalah studi literatur. Studi literature juga dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diamati. Studi literature merupakan cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **a) Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk membuat masyarakat mandiri. Pemberdayaan upaya untuk memenuhi keinginan masyarakat secara luas yang mana nantinya masyarakat dapat memiliki kemampuan dan melakukan pilihan dalam lingkungannya dan dapat memenuhi semua keinginannya yang terkait dengan perekonomian dan kehidupannya kedepan (Luis & Moncayo, n.d.). Pemberdayaan masyarakat dinyatakan dalam pasal 1 ayat 12 adalah sebagai upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Pada pasal 67 ayat 2 juga menyebutkan bahwa desa berkewajiban untuk mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa. Adapun masyarakat desa berhak untuk meminta dan mendapatkan informasi, dan mengawasi serta menyampaikan aspirasi mengenai program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa (pasal 68 ayat 1)

Memberdayakan masyarakat upaya untuk meningkatkan dan merubah harkat dan martabat masyarakat yang dapat dilihat pada saat sekarang ini tidak terlepas dari yang namanya kemiskinan. Dapat dilihat di Negara Indonesia ini kemiskinan dapat dikatakan terbanyak sehingga berdasarkan hal tersebut penting untuk memberdayakan suatu masyarakat. Membuat mereka berdaya dan mempunyai suatu potensi dan keterampilan sendiri untuk dapat bertahan hidup terutama di era revolusi, dimana persaingan yang semakin ketat membuat masyarakat harus bisa untuk membaca peluang dan mempunyai suatu keterampilan untuk mengikuti perkembangan zaman.

Memberdayakan suatu masyarakat itu memiliki beberapa aspek yaitu pertama menciptakan suasana yang memungkinkan masyarakat untuk dapat berkembang berkaitan dengan hal ini berkaitan dengan masyarakat itu memiliki potensi untuk berkembang pada awalnya masyarakat sudah memiliki daya untuk berkembang dan tidak ada masyarakat yang tidak memiliki daya. Potensi dari masyarakat itu lah yang dikembangkan untuk membuat masyarakat tersebut lebih mandiri kedepannya. Kedua Memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat sehingga masyarakat tersebut dapat lebih berdaya dan usaha yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan taraf pendidikan, sumber-sumber ekonomi serta pembangunan sarana-dan prasarana yang berguna seperti listrik,sekolah dan lain sebagainya yang dapat digunakan oleh masyarakat.ketiga melindungi dan membela kepentingan masyarakat yang lemah, dimana berdasarkan kepada tujuan dari pemberdayaan masyarakat bahwa bertujuan untuk memberikan suatu kemandirian kepada masyarakat berdasarkan hal tersebut masyarakat yang belum berdaya itu haruslah dibela dan mengutamakan kepentingan dari masyarakat tersebut. Apalagi sebagai fasilitator pemberdayaan mengutamakan kepentingan masyarakat diatas kepentingan segalanya adalah hal yang patut untuk dilakukan. (Akmaliyah, 2016).

Pemberdayaan masyarakat harus melibatkan berbagai potensi yang ada dalam masyarakat, beberapa elemen yang terkait dari hal tersebut yaitu peranan pemerintah dalam artian pemerintah haruslah menyesuaikan dengan misi ini, mampu membangun partisipasi masyarakat, membuka dialog dengan masyarakat,

menciptakan instrument peraturan mekanisme pasar yang memihak golongan masyarakat bawah.

#### **b) Pembangunan Pertanian**

Pembangunan pertanian adalah bagian dari suatu pembangunan ekonom dan pembangunan sumber daya manusia. Oleh karena itu, pembangunan pertanian secara luas dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan sosial menuju kemajuan dan progress demi mencapai suatu pertumbuhan, perkembangan dan distribusi ekonomi, peningkatan kesejahteraan petani dan masyarakat serta kelestarian lingkungan alam.

Pembangunan pertanian merupakan proses perubahan yang mencakup aspek kehidupan manusia baik secara individual, kelompok, organisasi selaku warga masyarakat. Proses pembangunan pertanian terkait erat dengan pemanfaatan teknologi baru atau inovasi terpilih yang tepat sasaran dan tepat guna. Hakikat pembangunan pertanian mengacu pada setiap upaya sadar dan terencana untuk melaksanakan perubahan yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi dan perbaikan mutu hidup serta kesejahteraan petani dan seluruh warga masyarakat untuk jangka panjang yang dilaksanakan oleh pemerintah dan didukung oleh partisipasi masyarakat dengan menggunakan teknologi terpilih.

Berdasarkan kepada Garis-garis besar haluan Negara pelaksanaan pembangunan pertanian ditujukan untuk:

- 1) Meningkatkan suatu produksi pangan menuju swasembada karbohidrat non terigu, sekaligus meningkatkan gizi masyarakat melalui penyediaan suatu mineral, vitamin, lemak dan protein
- 2) Meningkatkan taraf hidup petani melalui peningkatan hasil pertanian yang kemudian dapat bermanfaat bagi petani
- 3) Meningkatkan dukungan yang kuat terhadap pembangunan industri untuk menghasilkan barang jadi atau setengah jadi melalui hasil pertanian.

#### **c) Strategi penyuluh pertanian dalam memberdayakan petani**

Penyuluhan pertanian dilakukan dengan tujuan agar masyarakat dapat memiliki hasil panen yang lebih baik, serta penghasilan serta inovasi-inovasi baru dalam pertanian. Berdasarkan hasil pengamatan di daerah kenagarian Aur

Begalung kecamatan bayang ini hasil panen masyarakat berkurang 15% dari hasil panen 1 tahun sebelumnya. Berdasarkan penelitian hasil panen yang berkurang itu seperti Padi Dapat diketahui dimana mata pencaharian masyarakat di kampung tanjung ini adalah sebagai petani Padi permasalahan ini dimulai dari hama yang merusak ditanaman padi masyarakat serta sulitnya menemukan pembeli untuk hasil panen dimasyarakat. Dari hal tersebut disanalah peran dari penyuluh pertanian untuk memberdayakan dan membantu masyarakat kampung tanjung dari masalah tersebut.

Penyuluhan pertanian merupakan memberdayakan petani dan keluarganya beserta masyarakat melalui kegiatan pendidikan luar sekolah dibidang pertanian agar mereka mampu menolong dirinya sendiri baik dibidang social, ekonomi, politik sehingga pendapatan dan kesejahteraan mereka akan dapat tercapai (Bahua, 2015).

Peran dan tanggung jawab Penyuluh pertanian untuk membangun dan mengembangkan pertanian terutama untuk membangun pertanian yang modern dikalangan masyarakat dengan cara yaitu : pertama penyuluh dapat disebut sebagai peneliti dimana mencari teknologi pertanian yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha tani agar pertanian tersebut dapat berkembang. Kedua penyuluh pertanian juga berperan sebagai pendidik dimana untuk meningkatkan pengetahuan dan memberi informasi kepada petani agar menumbuhkan semangat dari petani untuk mengelola usaha taninya secara efektif. Ketiga Menumbuhkan dan mengembangkan sikap keterbukaan dan bekerjasama dalam meningkatkan kesejahteraan para petani (Bahua, 2015). Penyuluhan pertanian bukan hanya sebagai atau sekedar untuk penyampaian informasi serta menerangkan sesuatu yang perlu diterangkan kepada para petani akan tetapi juga bertujuan sehingga masyarakat atau para petani benar-benar memahami atas kesadaran dari masyarakat itu sendiri mampu dan mau untuk menerapkan dan melaksanakan hal yang terbaik untuk meningkatkan kesejahteraan pribadinya. Penyuluhan pertanian bukanlah suatu keadaan untuk memaksa akan tetapi dari kemauan masyarakat itu sendiri untuk merubah dirinya sendiri dan keluarganya.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hal tersebut strategi yang dilakukan penyuluh pertanian dalam memberdayakan masyarakat yaitu:

### **1) Pengendalian Hama**

Penyuluh pertanian memberikan edukasi dan praktek secara langsung dalam memberantas hama yang ada di tanaman petani dimana penyuluh memberikan petunjuk bahwa hama memang dapat diberantas dengan pestisida, pestisida membantu memberi keuntungan untuk tanaman diantaranya dapat menurunkan populasi dari pengganggu tanaman dengan pengendaliannya yang lebih panjang. Pestisida merupakan sarana untuk membunuh hama-hama tanaman. Berdasarkan penyuluhan pertanian pestisida dapat memiliki manfaat yaitu pestisida dapat diaplikasikan dengan mudah, hasilnya yang dapat dirasakan dengan singkat untuk membasmi hama-hama yang muncul dalam tanaman para petani.

Penyuluh pertanian memberitahukan bahwa jenis hama yang paling sering ada dan muncul ditanaman para petani seperti wayang sangit, dimana wayang sangit tersebut menghisap cairan buah padi yang masih pada tahap menjelang masak sehingga menyebabkan tanaman tersebut menguning dan perlahan-lahan tanaman akan menjadi lemah. Kemudian ada juga keong mas yang mana ternyata keong mas juga merusak tanaman yang membuat tingginya resiko gagal panen pada para petani, keong mas ini umumnya akan memakan padi yang masih kecil atau yang masih hitungan hari seperti umur padi yang 10 hari. Kemudian ada juga tikus yang menyerang tanaman pada saat padi sudah mulai berbuah dan berbentuk yang dapat merusak padi dari para petani.

Pestisida untuk membasmi hama yang biasa digunakan itu seperti Herbisida dimana pestisida ini untuk mencegah dan mematikan tumbuhan pengganggu atau yang mengancam tanaman dari para petani seperti wayang sangit, eceng gondok. Selanjutnya intektisida yaitu pestisida untuk memberantas serangga seperti nyamuk, rayap dan ulat yang membunuh tanaman padi. Kemudian rodentisida untuk membasmi tikus yang merusak tanaman padi. Berdasarkan hal tersebut diharapkan masyarakat dapat mengaplikasikannya dalam pertanian agar pertanian dapat meningkat dan berkurangnya hama pada tanaman para petani.

## **2) Penggunaan Teknologi**

Permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya mitra dalam membeli hasil panen dari para petani berdasarkan hal tersebut penting seorang penyuluh berperan untuk mengedukasi bahwa bisa untuk menggunakan teknologi informasi dalam mencari mitra agar produk dari hasil pertanian dapat dijual dengan mitra yang sesuai tentunya. Masyarakat memang masih belum terlalu melek teknologi apalagi untuk memasarkan hasil pertanian.

Untuk itu penyuluh membantu petani dengan menggunakan teknologi seperti media online untuk memasarkan hasil pertanian. Media online yang digunakan seperti E-commerce yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada para penjual, pembeli dan masyarakat yang bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui layanan penjualan dengan memanfaatkan teknologi yang ada. (Situasi, 2019)

Teknologi ini sangat bermanfaat untuk petani yang kesusahan dalam menjual hasil panen dimana jika diperhatikan dikampung tanjung ini Pembeli dari hasil panen terutama padi ini termasuk susah apalagi jika semua petani di Lubuk Aur secara bersamaan panen hal itu akan membuat susah mencari pembeli. Terkadang pembeli memang ada akan tetapi untuk uangnya itu akan diberikan beberapa hari setelah membawa hasil panen tersebut, hal itu menjadi keluhan bagi para petani karena para petani juga harus membayar upah untuk pekerja tani.

## **SIMPULAN**

Pemberdayaan petani merupakan suatu usaha untuk membuat petani mandiri dan memiliki daya serta tidak terlalu ketergantungan terhadap orang lain. Hakikat pembangunan pertanian mengacu pada setiap upaya sadar dan terencana untuk melaksanakan perubahan yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi dan perbaikan mutu hidup serta kesejahteraan petani dan seluruh warga masyarakat untuk jangka panjang yang dilaksanakan oleh pemerintah dan didukung oleh partisipasi masyarakat dengan menggunakan teknologi terpilih. Kemudian dapat

diketahui bahwa petani di Lubuk Aur pesisir selatan masih memiliki tantangan yaitu kurangnya pengetahuan terhadap inovasi-inovasi dalam pembangunan pertanian sehingga dihadirkanlah seorang penyuluh yang dapat membantu petani dalam hal tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Akmaliyah, M. (2016). Pemberdayaan: Kementerian Sosial & LSPS. *Jurnal*, 1, No 2, 2011.

Bahua, M. I. (2015). Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Indonesia. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/537/Penyuluhan-dan-Pemberdayaan-Petani-Indonesia.pdf>

Sadono, D. (2008). Pemberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia. *Jurnal Penyuluhan*, 4(1). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v4i1.2170>

Situasi, A. (2019). *Pemanfaatan teknologi informasi untuk penjualan produk hasil pertanian di kabupaten tulungagung 1*. 16, 24–28.

Undang-Undang Nomor 16. (2006). tentang Sitem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. *Kementerian Pertanian*, 53, 160.